

SIAP SEDIA DALAM MENANTIKAN KEDATANGANNYA KEMBALI

*„Hendaklah kamu juga **siap sedia**, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan" (Lukas 12:40)*

Pertama-tama saya dan isteri mengucapkan *SELAMAT TAHUN BARU 2024*. Doa dan harapan kami, biarlah dalam tahun 2024 ini banyak di antara kita yang semakin siap sedia menyambut kedatangan Kristus kembali. Bila ada di antara kita yang merasa belum siap menghadapi *keda-tangan Kristus yang kedua kali*, berarti dia harus segera *mengubah cara hidupnya!* Ingatlah bahwa kedatangan Kristus kedua kali itu akan terjadi secara tiba-tiba, sehingga kita harus senantiasa siap sedia menyambut kedatangan Kristus! Lukas 12:40 berkata, *„Hendaklah kamu juga **siap sedia**, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan."* Kita diminta untuk *bersiap sedia dalam menanti kedatangan Kristus*. Di dalam Injil Matius, Tuhan Yesus memberi tiga perumpamaan dalam kotbah akhir zaman untuk mengajarkan tentang rencana kedatangan-Nya, yaitu: *Pertama*, perumpamaan tentang hamba yang diberi kuasa untuk mengurus rumah saat tuannya pergi (Matius 24:45-51). Yang mendapat pujian adalah *hamba yang setia melakukan tugasnya* saat tuannya tidak ada. Hamba semacam ini adalah hamba yang bijaksana karena dia sadar bahwa tuannya sewaktu-waktu bisa datang tanpa bisa diduga. Hamba seperti ini akan memperoleh kepercayaan yang lebih besar. *Kedua*, perumpamaan tentang lima gadis yang bijaksana dan lima gadis yang bodoh (Matius 25:1-13). Perumpamaan ini mengajarkan tentang *perlunya bersikap bijaksana* saat menanti kedatangan Tuhan Yesus, yaitu dengan melakukan kehendak Allah. Hidup semau sendiri akan membuat kita tidak siap saat Tuhan Yesus datang kembali. *Ketiga*, perumpamaan tentang talenta yang dipercayakan kepada para hamba (Matius 25:14-30). Perumpamaan ini mengajarkan bahwa menanti Tuhan Yesus tidak boleh dilakukan secara pasif (sekadar menunggu), tetapi *harus dilakukan secara aktif* (menanti sambil bekerja). Tuhan Yesus juga memberikan perumpamaan yang mengingatkan kita bahwa tanggung jawab kepada Allah harus diwujudkan melalui sikap mengasihi sesama (Matius 25:31-46). Pada masa penghakiman terakhir, kita akan dihakimi berdasarkan sikap dan perbuatan kita terhadap sesama manusia. Bila kita memberi makanan kepada mereka yang lapar atau memberi pakaian kepada mereka yang telanjang atau memberi tumpangan kepada orang asing atau mengunjungi mereka yang di dalam penjara, perbuatan kita itu akan diperhitungkan Allah sebagai hal yang dilakukan untuk Dia. Adalah keliru bila kita beranggapan bahwa apa yang kita lakukan terhadap sesama manusia tidak bersangkutan paut dengan iman kepada Allah! Kasih kepada Allah harus diungkapkan dalam wujud kasih kepada sesama. Bila misalnya kita tahu bahwa Kristus akan datang beberapa hari lagi, apakah ada yang harus diubah dalam hidup kita? Bila ada di antara kita merasa belum siap menghadapi kedatangan Kristus kedua kali, berarti dia harus segera mengubah cara hidupnya! Ingatlah bahwa kedatangan Kristus kedua kali itu akan terjadi secara tiba-tiba. sehingga kita *harus senantiasa siap sedia menyambut kedatangan Kristus!* Dalam surat 2 Petrus 3, rasul Petrus menga-takan, bahwa seperti pada zaman Nuh, sebelum air bah itu, kita akan selalu melihat orang makan dan minum, kawin dan mengawinkan, dan ini akan terjadi secara terus menerus hingga *tiba-tiba* semuanya akan berubah secara serempak (baca Matius 24:36-44). Tuhan Yesus akan datang *pada saat yang tidak kita duga*. Memasuki tahun yang baru ini, biarlah kita menggunakan kesempatan untuk mengubah cara hidup kita yang masih perlu diubah. Mari siapkan diri untuk terus diubah supaya jadi semakin serupa dengan Tuhan kita dan hidup semakin siap sedia dalam menanti kedatangan-Nya kembali. Tuhan Yesus memberkati di sepanjang tahun 2024 ini, Amin!

Oleh: Pdt. Silwanus Obadja M.Th.